

BAB V

PENUTUP

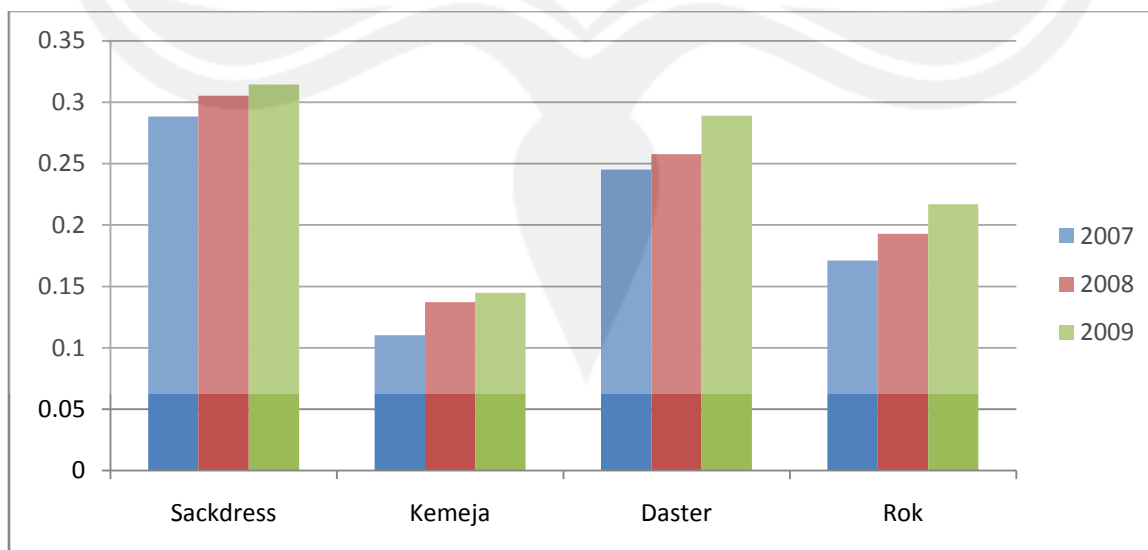
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Produktivitas parsial operasional tenaga kerja langsung pada Perusahaan Batik Luwes-Luwes pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 mengalami peningkatan setiap tahun. Berdasarkan hasil penelitian, produktivitas untuk kategori *Sackdress* naik sebesar 6% dari tahun 2007 ke tahun 2008 dan 3% dari tahun 2008 ke tahun 2009. Produktivitas untuk kategori Kemeja naik sebesar 24% dari tahun 2007 ke tahun 2008 dan 6% dari tahun 2008 ke tahun 2009. Produktivitas untuk kategori Daster naik sebesar 5% dari tahun 2007 ke tahun 2008 dan 12% dari tahun 2008 ke tahun 2009. Produktivitas untuk kategori Rok naik sebesar 12% dari tahun 2007 ke tahun 2008 dan 3% dari tahun 2008 ke tahun 2009. Perubahan produktivitas parsial operasional tenaga kerja langsung Perusahaan Batik Luwes-Luwes dapat dilihat sebagai berikut:

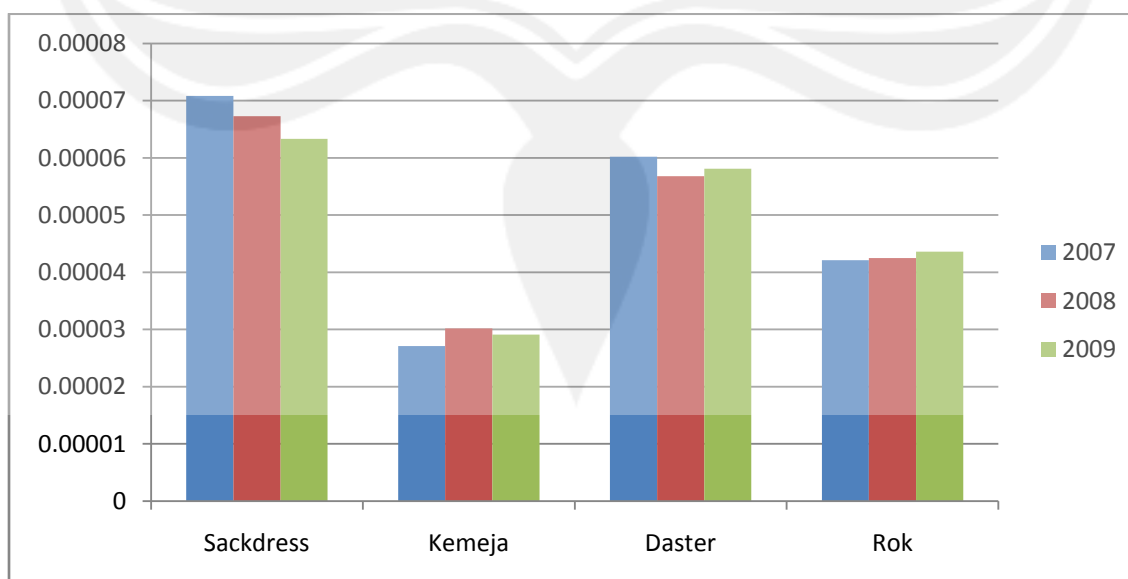
Grafik 5.1

Produktivitas Parsial Operasional Tenaga Kerja Langsung



2. Produktivitas parsial keuangan tenaga kerja langsung pada Perusahaan Batik Luwes-Luwes pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 mengalami perubahan setiap tahun. Penurunan produktivitas untuk kategori *Sackdress* dari tahun 2007 ke tahun 2009 disebabkan oleh adanya peningkatan produktivitas parsial operasional dari tahun 2007 ke tahun 2008 sebesar 5% dan dari tahun 2008 ke tahun 2009 sebesar 3%, dan juga diikuti oleh adanya perubahan harga input dari tahun 2007 ke tahun 2008 sebesar -10% dan dari tahun 2008 ke tahun 2009 sebesar -9%. Penurunan produktivitas dari tahun 2008 ke tahun 2009 disebabkan oleh adanya peningkatan produktivitas parsial operasional sebesar 5% dan juga diikuti oleh adanya perubahan harga input sebesar -9%. Penurunan produktivitas dari tahun 2007 ke tahun 2008 disebabkan oleh adanya peningkatan produktivitas parsial operasional sebesar 6% dan juga diikuti oleh adanya perubahan harga input sebesar -12%. Hal ini disebabkan oleh tingginya jam kerja lembur karyawan. Perubahan produktivitas parsial keuangan tenaga kerja langsung Perusahaan Batik Luwes-Luwes dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 5.2
Produktivitas Parsial keuangan Tenaga Kerja Langsung



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan:

1. Untuk mencapai tingkat produktivitas yang optimal maka Perusahaan Batik Luwes-Luwes harus lebih efektif dalam menggunakan jam kerja langsungnya. Perusahaan juga harus melakukan pengawasan yang lebih optimal terhadap penggunaan jam kerja langsung, sehingga karyawan dapat bekerja sesuai dengan waktu kerja yang telah ditentukan demi terpenuhinya target produksi dengan produktivitas yang optimal.
2. Terjadinya penurunan produktivitas parsial keuangan tenaga kerja langsung pada Perusahaan Batik Luwes-Luwes disebabkan oleh meningkatnya jam lembur karyawan dengan tarif upah lembur yang tinggi sehingga meningkatkan harga input. Perusahaan diharapkan untuk mengendalikan waktu lembur.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Marwan. Perencanaan, Penarikan dan Pengukuran Karyawan. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, 1979
- Basu Swasta, DH dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Ekonomi Modern*, Yogyakarta: Liberty, 1998
- Blocher E, Chen K, and Lin T. Cost Management : a strategic emphasis. Penerjemahan A. Susty Ambarriani. Jakrta: Penerbit Salemba Empat, 2000
- Blocher E, Chen K, and Lin T. Cost management: a strategic emphasis. Penerjemah Tim Penerjemah penerbit Salemba Empat, 2007
- Mulyadi. Activity-Based Cost System. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003
- Putti, Joshep M, *Memahami Produktivitas*, Jakarta : Federal Publication Bina Rupa Aksara, 1989
- Ravianto J. “ *Produktivitas dan Manusia Indonesia*”, Jakarta: SIUPP, 1985
- Ravianto J. “*Produktivitas dan Manajemen*”, Jakarta: Lembaga sarana Informasi Usaha dan Produktivitas (SIUPP), 1987
- Supriyono. Akuntansi Biaya dan akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi. Yogyakarta: BPFE, 1994